

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan beserta teori dan konsep yang mendukung mengenai pengaruh pusat kendali, disiplin kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan.

1. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pusat kendali, disiplin kerja, kemampuan kerja dan kinerja karyawan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat Cukup Baik, dapat dilihat dari tanggapan responden sebagai berikut :
 - a. Pusat kendali pada karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang diukur berdasarkan dengan adanya dua (2) indikator yaitu: pusat kendali internal dan pusat kendali eksternal secara keseluruhan cukup baik. Total skor tertinggi yaitu pada indikator pusat kendali internal. Sedangkan skor yang terendah yaitu pada indikator pusat kendali eksternal. Hal ini disebabkan karena karyawan kurang mampu mengikuti perencanaan perusahaan yang terlalu kompleks serta perencanaan tersebut tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan.

- b. Disiplin kerja pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang diukur berdasarkan dengan adanya empat (4) indikator yaitu: taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan perusahaan, taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja dan taat pada peraturan lainnya secara keseluruhan baik. Total skor tertinggi pada indikator taat terhadap peraturan perusahaan. Sedangkan skor terendah pada indikator taat terhadap aturan waktu yang menunjukkan bahwa karyawan belum bisa datang dengan tepat waktu saat bekerja. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dari karyawan itu sendiri dapat dilihat dari hasil kerja yang kurang mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu selama bekerja.
- c. Kemampuan kerja pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang diukur berdasarkan dengan adanya tiga (3) indikator yaitu: kesanggupan kerja, tingkat pendidikan dan masa kerja secara keseluruhan cukup baik. Total skor tertinggi pada indikator kesanggupan kerja yang menunjukkan bahwa karyawan sanggup dan melakukan pekerjaan dengan aturan yang berlaku sedangkan skor terendah pada indikator masa kerja yang menunjukkan bahwa karyawan kurang mampu untuk naik jabatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan dan skill yang dimiliki untuk mengisi posisi yang dibutuhkan terkait hal kenaikan jabatan yang tidak sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan serta kenaikan jabatan tidak ditentukan dari lama kerja.

- d. Kinerja karyawan di Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang diukur berdasarkan dengan adanya enam (6) indikator yaitu: kuantitas, kualitas, waktu, kerjasama antar karyawan, penekanan biaya dan pengawasan secara keseluruhan tergolong cukup baik. Total skor tertinggi pada indikator kualitas hal ini menunjukkan bahwa karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat menghasilkan pekerjaan yang sesuai dengan standart perusahaan yang berlaku sedangkan total skor terendah pada indikator kuantitas hal ini menunjukkan bahwa karyawan Koperasi Unit Daerah (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat kurang kurang mencapai target yang di tentukan. Hal ini disebabkan karyawan yang merasa kurang menyelesaikan pekerjaan dengan jumlah yang di tentukan oleh perusahaan sehingga target yang diinginkan kurang tercapai.
2. Pusat kendali berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat secara parsial. Berdasarkan hasil yang diperoleh, jelas bahwa pusat kendali meningkatkan kinerja karyawan apabila karyawan mampu mengendalikan dirinya sendiri terkait dalam hal bekerja, memotivasi diri sendiri agar lebih giat maka kinerja karyawan tersebut pun akan meningkat.
3. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat secara parsial. Berdasarkan hasil yang diperoleh jelas bahwa apabila disiplin kerja karyawan

berjalan baik dan diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal tersebut jika perusahaan menerapkan aturan yang tegas terkait disiplin kerja dan diikuti secara bersama-sama oleh seluruh karyawan dan konsiten dalam menerapkan aturannya.

4. Kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat secara parsial. Berdasarkan hasil yang diperoleh jelas bahwa apabila kemampuan kerja karyawan yang cukup baik serta memiliki sesuai dengan bidang dan didukung dengan pendidikan oleh seorang karyawan maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja karyawan dan karyawan akan mampu menyelesaikan segala tugas yang dibebankan dengan baik.
5. Pusat Kendali, Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat secara simultan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, jelas bahwa terpenuhinya pusat kendali, disiplin kerja dan kemampuan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga akan lebih cepat mencapai tujuan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulisan dapat memberikan saran diantaranya:

1. Pusat kendali pada karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat klasifikasi cukup baik yang mana tentu masih terdapat kekurangan didalamnya. Pada indikator yang paling terendah adalah eksternal yang tergolong cukup baik, tetapi masih ada hal yang harus diperbaiki yaitu terkait dengan perencanaan perusahaan. Saran bagi perusahaan membuat sebuah perencanaan yang dapat lebih paham dan dimengerti oleh semua karyawan seperti perencanaan tahunan dalam pencapaian jumlah yang telah di tentukan, selain itu juga sebuah perencanaan tersebut harus disesuaikan dengan *skill* dan kemampuan para karyawan serta disusun secara sistematis.
2. Disiplin kerja pada karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat klasifikasi baik. Pada indikator yang paling terendah adalah taat terhadap aturan waktu yang tergolong cukup baik, tetapi masih ada hal yang harus diperbaiki yaitu terkait dengan aturan yang telah ditetapkan perusahaan agar terciptanya disiplin kerja. Oleh karena itu, disarankan bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat untuk melakukan pembaharuan mengenai peraturan jam datang, jam istirahat dan jam pulang. Aturan tersebut harus dijalankan dan direalisasikan didalam aktivitas perusahaan. Apabila ada yang melanggar hal tersebut maka akan diberlakukan sanksi dan teguran yang tegas dan adil pada karyawan yang melanggar peraturan.
3. Kemampuan kerja pada karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat klasifikasi cukup baik. Pada indikator yang paling terendah adalah masa kerja yang tergolong cukup baik. Oleh karena itu,

disarankan bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat untuk melakukan pelatihan dan pengembangan dalam bidang kepemimpinan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan *skill* yang dimiliki, selain itu juga perusahaan harus memperhatikan karyawan yang memiliki loyalitas tinggi untuk dipertimbangkan sebagai calon yang akan menaiki jabatan. Perusahaan juga sebaiknya dengan melakukannya sosialisasikan program promosi jabatan dari jauh-jauh hari agar para karyawan dapat mempersiapkan dirinya dengan baik.

4. Kinerja karyawan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat klasifikasi cukup baik. Pada indikator yang paling terendah adalah kuantitas yang tergolong cukup baik. Oleh karena itu, disarankan bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat untuk pada karyawan harus saing serta bekerjasama satu dengan yang lain, agar kuantitas yang diinginkan serta tujuan perusahaan tercapai sehingga target yang diinginkan terpenuhi. Selain itu juga perusahaan disarankan memberikan motivasi lebih untuk karyawan dalam bekerja, agar bisa mencapai target yang diinginkan seperti pemberian bonus dan penghargaan lainnya jika target terpenuhi.
5. Pusat Kendali, Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat klasifikasi cukup baik. Melalui hal tersebut, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, agar

menambahkan variabel yang lain dan menambahkan jumlah sampel pada metode penelitiannya serta memperluas cakupan penelitian selanjutnya.